

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Koto Balingka merupakan kecamatan terluas diantara kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman Barat dengan luas 4.865 Km² yang terdiri hanya satu Kenagarian yaitu Kenagarian Parik yang terdiri dari 28 (Dua Puluh Delapan) Kejorong. Secara Geografis Nagari Parik terletak pada garis 00⁰ 33` Lintang Utara – 00⁰ 05` Lintang Utara dan 99⁰28` Bujur Timur – 99⁰42` Bujur Timur, dengan ketinggian 500 – 1.240 di atas permukaan laut, sehingga Nagari Parik Secara umum bersuhu Panas. Wilayah Nagari Parik sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian. (Wali Nagari Parik).

Penduduk Kecamatan Koto Balingka memiliki mata pencaharian sangat bervariasi, namun sebagian besar mata pencahariannya adalah sebagai petani. Bertani merupakan mata pencaharian utama masyarakat Kecamatan Koto Balingka, hal ini didukung oleh kondisi tanah yang bagus dimanfaatkan sebagai areal persawahan. Lahan pertanian terdiri dari sawah dan perkebunan. Lahan sawah terdiri dari lahan sawah kering dan lahan sawah basah sedangkan perkebunan hanya lahan kering. Di sawah basah biasanya masyarakat menanam padi, sedangkan di sawah kering masyarakat biasanya menanam sawit, jagung, dan jeruk manis. (Wali Nagari Parik).

Perilaku pencarian informasi merupakan suatu kegiatan seseorang untuk mendapatkan informasi. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang membutuhkan informasi baik untuk kebutuhan sosial, ekonomi,

ilmu pengetahuan, pendidikan, keagamaan, dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi tersebut maka seorang akan mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Menurut Wilson, (dalam Pendit, 2003:29) Perilaku Pencarian Informasi (*Information Searching Behavior*) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Pencarian informasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan semua manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya, termasuk para tauke. Tauke juga membutuhkan informasi untuk menunjang kebutuhan informasinya. Dalam masa teknologi informasi ini, informasi dimaknai sebagai komoditas yang bisa diperjualbelikan. Mereka yang memiliki informasi akan lebih banyak memiliki kesempatan bergerak dan memenangkan persaingan dibandingkan dengan yang memiliki informasi sedikit". Laksmi dkk (2007:3). Dengan informasi yang baik seseorang atau suatu organisasi akan memiliki keunggulan posisi untuk bersaing, Informasi di butuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik pendidikan, militer, perdagangan maupun pertanian.

Menurut Rima Mawardi, (2015: 11) perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 29 Januari 2018 di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian sebagai petani jeruk manis, hal itu di dukung oleh perawatannya yang mudah dan hasilnya yang memuaskan. Petani jeruk manis biasanya menjual hasil taninya melalui seorang tauke. Sebelum menjual hasil taninya, petani membutuhkan informasi terlebih dahulu tentang harga jeruk manis.

Perilaku pencarian informasi tauke mendapatkan informasi tentang harga jeruk manis berbeda-beda. Sebagian petani jeruk manis mendapatkan informasi harga jeruk manis melalui tauke, sebagiannya lagi petani sendiri menemui tauke untuk menanyakan informasi harga jeruk manis. Tauke sangat berperan penting dalam proses jual beli, karena dengan adanya tauke hasil pertanian tersebut lebih mudah terjual. Petani tidak harus langsung menjual hasil taninya ke pasar tetapi mereka bisa menjualnya melalui tauke.

Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupatn Pasaman Parat terdiri dari 28 kejurongan. Jumlah tauke yang ada di Kenagarian Parik yaitu 20 orang tauke. Dari 28 kejurongan di Kenagarian Parik hanya 16 (enam belas) jorong yang ada terdapat tauke, dan 12 kejurongan lagi tidak ada terdapat tauke. Dalam setiap kejurongan ada tauke, yang paling banyak tauke berjumlah 3 orang tauke di jorong Air Jernih, di jorong Parit 2 orang tauke dan di jorong Sukaramai 2 orang tauke.

Para tauke bersaing memberikan informasi mengenai harga jeruk manis ke para petani jeruk manis, tetapi permasalahannya disini, ada sebagian

tauke yang menaikkan harga jeruk manis berbeda dengan harga pasaran, tujuannya supaya para petani jeruk manis menjual hasil taninya ke tauke tersebut, sehingga menimbulkan kecurangan dalam pemberian harga jeruk manis dan membuat perselisihan diantara para tauke.

Berdasarkan fenomena pencarian informasi harga oleh tauke jeruk manis di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, maka penulis tertarik ingin meneliti lebih jauh permasalahan ini, untuk itu Penulis mengambil masalah mengenai perilaku pencarian informasi di karenakan masalah tersebut perlu untuk diteliti karena selama ini kita belum mengetahui gambaran yang jelas mengenai perilaku tauke dalam pencarian informasi khususnya tauke di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Dari latar belakang tersebut maka perlu diteliti **“Perilaku Pencarian Informasi Oleh Tauke Tentang Harga Jeruk Manis Di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Pencarian Informasi oleh Tauke tentang Harga Jeruk Manis di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu: Perilaku pencarian informasi oleh tauke tentang harga jeruk manis di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, menggunakan teori David Ellis yang terdiri 8 yaitu *starting, chaining, browsing, differenting, monitoring, extracting, verifying, ending*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Perilaku pencarian informasi oleh tauke tentang harga jeruk manis di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

2. Manfaat Penelitian

- a. Peneliti, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan di bidang ilmu perpustakaan khususnya dibidang kebutuhan informasi serta dapat mengembangkan perilaku pencarian informasi dan data yang mendukung dibidang pencarian informasi.
- b. Pembaca, sebagai pedoman dan pembanding untuk jenis penelitian yang sama dan dalam onjek yang berbeda.
- c. Bermanfaat bagi Tauke jeruk manis itu sendiri.

D. PenjelasanJudul

Judul dari penelitian ini adalah Perilaku Pencarian Informasi oleh Tauke tentang Harga Jeruk Manis Di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu menjelaskan apa maksud dari judul penelitian ini. Penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

Perilaku pencarian informasi : Menurut Wilson perilaku pencarian informasi adalah perilaku pencarian yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Wilson dalam Pendit, (2003: 29)

Tauke : (Majikan, Yang Empunya Perusahaan, Pemilik Toko, Beca, Dsb.; Bas, Boss, Kepala Orang Yang Bekerja) Kamus Induk Istilah Ilmiah (2003: 505)
Majikan (yang mempunyai perusahaan, pemilik toko dan sebagainya); bos (kepala pekerja dan sebagainya) KBBI (2007:886).

Harga : Nilai sesuatu barang yang di tentukan dengan uang; kehormatan diri; guna, arti, kepentingan, kadar; menghargai; menghormati, mengindahkan,

memperhatikan dan sebagainya; guna (arti, kepentingan, kadar, dan sebagainya). KBBI (2007 : 311).

Jeruk Manis : Merupakan salah satu hasil tanaman di Kenagarian Parik.

Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka : Suatu daerah yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat.

E. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan Adab dan Humaniora, Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang, penelitian yang berhubungan dengan perilaku pencarian informasi antara lain:

1. Widya Yusrina, mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora di IAIN Imam Bonjol Padang, jurusan SKI konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan menulis skripsi ini pada tahun 2015 dengan judul *Perilaku Pencarian Informasi Siswa Kelas XII SMA 1 Padang Dalam Memilih Perguruan Tinggi* skripsi ini membahas tentang perilaku pencarian informasi siswa kelas XII SMA N 1 Padang dalam upaya mereka memilih perguruan tinggi. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah apa kebutuhan informasi siswa kelas XII SMA 1 Padang terkait dengan perguruan tinggi, bagaimana pola perilaku pencarian informasi tentang perguruan tinggi, dan apa hambatan yang diterima selama proses pencarian informasi

tentang perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan model T.D Wilson 1981 dan model pencarian informasi David Ellis 1997.

2. Nurafni Dahlia, mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora di IAIN Imam Bonjol Padang, jurusan SKI konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan menulis skripsi ini pada tahun 2015 dengan judul *Perilaku Pencarian Informasi Masyarakat Pecinta Batu Akiak di Karang Ganting Kelurahan Lubuk Lintah Padang*. Skripsi ini membahas tentang kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi masyarakat pecinta batu akik di Karang Ganting Kelurahan Lubuk Lintah Padang serta sumber informasi yang digunakan dengan menggunakan tahapan-tahapan pencarian informasi yang dikembangkan oleh David Ellis.
3. Nunung Masruriyah, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Ilam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009, dengan judul penelitian *Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah*. Menggunakan model yang dikembangkan oleh David Ellis dengan hasil penelitian tahapan pencarian informasi mahasiswa yang sedang membuat tugas yaitu *starting, chaining, browsing, monitoring* sedangkan mahasiswa yang sedang membuat skripsi juga melalui tahapan *extracting, verifying, ending*. Metode yang digunakan yaitu kualitatif pendekatan deskriptif analisis, jumlah informan sebanyak 9 orang, 7 orang mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas

perkuliahan dan 2 orang yang sedang menyelesaikan skripsi. Hambatan yang terjadi berasal dari faktor individu dan lingkungan.

4. Rivalna Rivai, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia tahun 2011. Dengan judul penelitian *Perilaku Pencarian Informasi Pejabat di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Penelitian ini menggunakan metode David Ellis (1987) dengan tahapan *Strating, chaining, extracting, verifying, ending*. Sedangkan metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan studi kasus yang dilakukan terhadap pegawai negeri sipil dalam hal ini Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Hasil penelitiannya adalah sumber yang paling banyak di pakai adalah dalam bentuk dokumen yaitu jurnal, sumber internet, buku, dan hasil seminar baik yang berasal dari dalam organisasi sendiri maupun dari luar. Hambatan yang terjadi dari individu itu sendiri, di alami ketika melakukan pencarian informasi seperti keterbatasan penggunaan bahasa asing dalam penelusuran informasi, hambatan dari orang lain yaitu ketika Dekan dan Pembantu Dekan menyuruh stafnya untuk mencari informasi dan lingkungan hambatannya berasal dari teknologi informasi yang digunakan.
5. Lilis Suryaningsih, mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora di UIN IB Padang, jurusan SKI konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan menulis skripsi pada tahun 2017 dengan judul *Perilaku tauke dalam Pencarian Informasi Harga Sawit di Nagari Lunang Satu Kecamatan Lunang*

Kabupaten Pesisir Selatan . Skripsi ini membahas tentang perilaku tauke dalam pencarian informasi harga sawit . Pencarian informasi yang di kemukakan oleh David Ellis yang di sebutnya sebagai *Behavior models of seeking strategies*, tidak semua dari langkah ataupun tahapan tersebut dilalui oleh informan (tauke) yang mereka lakukan hanya 4 (empat) langkah yaitu: *Starting, Monitoring, Extracting* dan *Ending*, sementara yang tidak mereka lakukan ada 4 (empat) langkah yaitu: *Chaining, Browsing, Differentiating* dan *Verifying*. Penulisan skripsi ini bersifat kualitatif berbentuk deskriptif. Untuk mendapatkan data, sekripsi ini menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dengan tauke-tauke.

Skripsi Widya Yusrina , Nurafni Dahlia, Nunung Masruriyah, Rivalna Rivai dan Lilis Suryaningsih menggunakan model perilaku pencarian informasi menurut David Ellis. David Ellis adalah seorang ilmuan ilmu social yang mengemukakan beberapa karakteristik perilaku pencarian informasi dari para peneliti, pertama-tama ia menggambarkan karakteristik dari peneliti sosial, *science*, dan *engineering*. Yusup (2010:105).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data dan pernyataan di peroleh dari hasil interaksi langsung antara peneliti, objek yang diteliti dan orang-orang yang ada ditempat penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan

pendekatan studi kasus. “Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia”. Sulisty-Basuki (2006:110).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (Sugiyono, 2012: 3).

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi langsung ke Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka.
- b. Melakukan wawancara dengan tauke-tauke yang ada di Kenagarian Parik Kecamatan Koto Balingka.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih sistematis pembahasan ini maka sistematika penulisan yang digunakan penulis yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan landasan teori. landasan teori membahas tentang teori-teori yang melandasi dan yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

- BAB III : Berisikan metode penelitian yang terdiri atas jenis metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data.
- BAB IV : Gambaran umum dan hasil penelitian.
- BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG